

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Perancangan Peremajaan Padepokan Kesenian Wayang Golek menjadi salah satu cara untuk mewadahi dan memenuhi kebutuhan fasilitas edukasi seni rupa. Disajikan dengan tata letak dan perkembangan seni wayang golek di Indonesia diharapkan dapat memberi gambaran yang mudah bagi pengunjung untuk memahami bagaimana seni wayang golek lahir dan tumbuh sehingga dapat dinikmati keragamannya hingga hari ini. Padepokan ini dirancang agar mudah diakses oleh masyarakat umum yang bertujuan untuk memperkuat kesenian wayang golek, tapak berada di daerah yang mendapat julukan “Kampung Seni” dimana daerah ini terkenal akan seni wayang golek dan seni lukis.

Padepokan Kesenian Wayang Golek dirancang dengan menggunakan pendekatan arsitektur tradisional sunda yang memperhatikan bentuk dan makna dalam setiap bentuk untuk memperkuat kesan dan pengalaman ruang yang tercipta di area padepokan. Bentuk tersebut diterapkan pada bentuk massa bangunan dan bentuk atap.

5.2 SARAN

Berdasarkan perencanaan dan perancangan yang telah dilakukan, terdapat saran yang dapat dilakukan dalam proses perencanaan dan perancangan selanjutnya, yaitu:

- a. Perencanaan peremajaan padepokan sangat memperhatikan fungsi bangunan, kebutuhan pengguna, fasilitas, dan kenyamanan pengguna. Perlu dilakukan studi terhadap kegunaan fungsi bangunan padepokan. Karena beberapa padepokan mempunyai fungsi dan fasilitas bangunan yang berbeda.
- b. Untuk merancang peremajaan padepokan khususnya padepokan kesenian wayang golek, memerlukan pembahasan yang mendalam terkait padepokan. Konten tersebut perlu digali sesuai dengan tradisi-tradisi yang terkait dengan padepokan dan wayang golek.
- c. Padepokan sangat kental dengan nilai filosofis sehingga apabila bangunan dirancang dengan fungsi padepokan dan nilai kebudayaan yang sesuai, maka padepokan akan mempunyai nilai tambah sebagai daya tarik.